

PENGENALAN DASAR – DASAR KEWIRAUSAHAAN UNTUK PESERTA DIDIK DI SD KRISTOFORUS 2 JAKARTA

Richard Andrew¹ & Vania Griselda Cudivia²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: richarda@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: vania.125190177@stu.untar.co.id

ABSTRACT

Lockdown regulations all over the world generally and in this country specifically made plenty of education sectors in each of its formal stages had difficulties to effectively run the learning process. These worsened by the social anxiety and excessive fear to interact directly person to person and run back the business as usual just like before the pandemic. After the social, cultural, quality and community aspects checked comprehensively, the institutional social responsibilities team found out that the educational gap widened especially in business practice and economic policy education system. In the longer term, this hardly solved the nation's problems to increase the number of active and successful entrepreneurs in plenty of potential fields nationwide. To solve all those problems above, the team that consists of academics and students from the Faculty of Economics, Universitas Tarumanagara introduce the basics of the entrepreneurial field to Kristoforus 2 Jakarta primary school students. From this approved program directly by the head of the school, the team hopes that most of the students benefit and are motivated to become the next future entrepreneurs. The program runs in offline class sessions with standardized health protocols. As a conclusion, this program brings students to grow their dreams as successful entrepreneurs in their targeted future.

Keywords: *Entrepreneur, Education and School*

ABSTRAK

PSBB membuat banyak sektor pendidikan kesulitan mentransfer ilmu secara efektif dan ini diperparah dengan kondisi masyarakat yang ketakutan untuk keluar melihat lingkungan bisnis dan dagang secara luring. Jika ditilik dari masalah pendidikan secara umum yang mencakup aspek sosial, budaya, kualitas jasa dan kehidupan bermasyarakat, maka kondisi PSBB membuat jarak antara realitas dan ekspektasi pendidikan semakin jauh dari standar pendidikan global terutama di bidang bisnis. Ini yang menyebabkan pembelajaran dini terhadap kewirausahaan menjadi minim padahal sebuah negara untuk mampu menjadi negara maju harus mampu menciptakan banyak pengusaha di berbagai bidang. Untuk mengatasi permasalahan ini tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa FE UNTAR Jakarta ingin menghadirkan solusi dengan memperkenalkan dasar – dasar kewirausahaan pada peserta didik SD Kristoforus II Jakarta. Dari pengenalan tersebut diharapkan peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini mampu untuk mendapatkan manfaat dan termotivasi untuk berwirausaha setelah menambah wawasan tentang kewirausahaan ini. Untuk pelaksanaan dari kegiatan ini dilakukan secara luring kepada siswa SD Kristoforus II kelas VI dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan diharapkan dengan kegiatan ini peserta didik di bangku sekolah dasar mampu untuk bercita – cita sebagai pebisnis di masa depan. Sebagai kesimpulan, kegiatan PKM ini berguna untuk para peserta didik dan diharapkan dengan kepuasan para peserta didik tersebut program sejenis dapat dilakukan kembali di masa mendatang.

Kata kunci: Kewirausahaan, Pendidikan dan Sekolah

1. PENDAHULUAN

Ada banyak hal yang dapat membuat sebuah bangsa berkembang dengan besar untuk menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia. Miranda et al (2021) mengungkapkan bahwa pendidikan kecakapan hidup yang penting untuk dibekali pada anak sekolah dasar adalah pendidikan kecakapan hidup yang berbasis kewirausahaan. Hal ini selaras dengan yang dinyatakan oleh Afandi (2021) bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menyiapkan generasi masa depan negara kita melalui pendidikan kewirausahaan sejak pendidikan di tingkat dasar.

Itulah sebabnya tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berusaha untuk mengunjungi salah satu sekolah dasar yang membutuhkan pengenalan akan dasar – dasar kewirausahaan dan berhasil menemukan SD Kristoforus 2 sebagai mitra. Salah satu alasan sekolah dasar perlu membekali peserta didik jiwa wirausaha menurut Maknuni (2021) adalah kebebasan berusaha yang didorong dengan persaingan bebas yang tidak terbatas, sehingga setiap manusia dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam berbagai bidang. Seperti kita ketahui bersama bahwa banyak anak – anak yang karena rasa bangga dengan keberhasilan orang tua mereka menafkahi mereka dengan bekerja banyak yang ingin bekerja di bidang yang sama dengan orangtua mereka. Padahal Hidayat et al (2021) menyebutkan bahwa pelajar juga perlu untuk diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha, melalui pendidikan kewirausahaan.

Gambar 1

Tampak Depan SD Kristoforus 2 Jakarta



Kita tahu bersama untuk meningkatkan jumlah pengusaha di masa mendatang dorongan motivasi tidak hanya harus dilahirkan dari para orangtua dan juga tokoh yang sudah menjadi terkenal karena berwirausaha. Hasanah dan Nurafni (2021) menyebutkan bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan siswa di sekolah dalam mengembangkan minat kewirausahaan dan kepala sekolah juga berperan penting dalam membantu para guru mewujudkan minat siswa dalam pengembangan kewirausahaan. Ditambahkan oleh Pramesti dan Kusuma (2020) bahwa terdapat enam nilai kewirausahaan dasar yang dapat diimplementasikan pada tingkat sekolah dasar yakni kemandirian, kreativitas, kerja keras, berorientasi pada tindakan, keberanian mengambil risiko dan kepemimpinan.

Pangesti (2018) mengungkapkan prinsip – prinsip yang digunakan dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan di sekolah yaitu proses pengembangan nilai – nilai kewirausahaan merupakan sebuah proses panjang dan berkelanjutan, materi nilai – nilai kewirausahaan bukanlah bahan ajar biasa, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru tidak perlu mengubah pokok bahasan yang sudah ada tetapi materi pokok bahasan itu untuk mengembangkan nilai – nilai kewirausahaan dan digunakan metode pembelajaran aktif dan menyenangkan. Sekolah ini mempunyai banyak prestasi yang memukau akan tetapi belum semua mengenal tentang kewirausahaan dalam ekonomi sejak dini. Adapun PkM ini merupakan kelanjutan dari penelitian Andrew et al pada CMBS (2019), Andrew & Arifin (2021) pada SERINA serta Gozali et al (2012) pada ICEBM.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tahapan langkah – langkah dalam melaksanakan solusi sebagai berikut: Pengadaan peninjauan pendahuluan untuk mencari sekolah yang menjadi mitra dari pengabdian kepada masyarakat ini, pertemuan tatap muka untuk berdiskusi terkait dengan waktu pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang tersedia, penerimaan persetujuan tertulis dari pihak sekolah untuk pengadaan pengabdian kepada masyarakat yang dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama, pengadaan mini seminar untuk seluruh siswa SD Kristoforus II Jakarta untuk bidang dasar – dasar kewirausahaan dan diakhiri dengan evaluasi dari pengadaan mini seminar di SD Kristoforus II tersebut terkait dengan kepuasan terhadap materi mengenai dasar – dasar kewirausahaan.

Setelah pelaksanaan evaluasi berakhir maka laporan pengabdian kepada masyarakat ini akan diserahkan ke Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk monitoring dan evaluasi. Akhirnya hasil perbaikan menyeluruh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai laporan akhir beserta bahan – bahan atau bukti – bukti terlampir dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Tidak berhenti sampai disini laporan kemudian akan direncanakan diseminarkan dan kemudian dilanjutkan dengan publikasi di media massa terkait artikel PKM ini. Adapun partisipasi mitra dalam hal ini adalah SD Kristoforus II adalah untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik mulai tahap persiapan, pelaksanaan, dokumentasi sampai dengan tahap evaluasi akhir dari kegiatan. Dalam hal ini mitra menyediakan peserta dari pelaksanaan PKM beserta dengan sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program kegiatan PkM yang dilaksanakan di SD Kristoforus 2 Jakarta, peserta didik dari sekolah tersebut secara umum puas terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh tim yang berasal dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara ini. Hal ini tercermin dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mereka. Adapun poin yang paling memuaskan dari peserta PkM tersebut adalah terkait dengan wawasan ekonomi khususnya tentang kewirausahaan dan berwirausaha. Selain poin tersebut beberapa poin yang termasuk diatas rata – rata atau dengan kata lain memuaskan mencakup kejelasan materi yang disampaikan baik oleh dosen maupun mahasiswa yang melakukan PkM serta adanya manfaat langsung yang didapatkan oleh peserta didik selama kegiatan PkM berlangsung. Tidak hanya itu setiap peserta didik secara umum mampu untuk tidak takut berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa baik untuk bertanya ataupun membahas tentang topik yang diperkenalkan kepada mereka.

Gambar 2

Proses Pengumpulan Kuesioner Kegiatan PkM



Walaupun demikian para peserta PkM merasa kegiatan serupa seharusnya mendapatkan waktu yang lebih lama dibandingkan waktu kegiatan yang sekarang. Ini selaras dengan tingginya antusiasme para peserta terhadap kegiatan PkM. Untuk topik PkM beberapa dari peserta didik menyatakan bahwa topik yang dibawakan menarik hanya saja belum sesuai dengan minat beberapa peserta. Hal ini dikarenakan persyaratan untuk berwirausaha di banyak tempat masih terlampau jauh untuk dicapai. Itu sebabnya untuk kegiatan berikutnya pun tim PkM akan mengusulkan topik yang lebih ringan sehingga cocok bagi mitra seperti misalnya pentingnya menabung sejak dini. Secara terpisah, Bapak Sapto Utomo selaku Kepala Sekolah dari SD Kristoforus 2 menyampaikan bahwa rasa terima kasihnya atas kegiatan yang berjalan baik dan berharap kegiatan sejenis dapat berlangsung kembali di institusinya.

Adapun secara umum kemampuan untuk mengetahui topik umum pada peserta didik tingkat Sekolah Dasar relatif meningkat. Hal ini terlihat dari berbagai pertanyaan dan argumentasi yang dilemparkan oleh peserta didik kepada tim PkM. Dari situ tim PkM tahu bahwa proses pendidikan yang mereka terima sejak bangku Sekolah Dasar sudah cukup tinggi jika dibandingkan mereka yang berada pada bangku Sekolah Dasar puluhan tahun yang lalu. Walaupun proses untuk menempuh pendidikan tinggi masih jauh, akan tetapi banyak diantara mereka sudah tahu pentingnya berpendidikan tinggi.

Hal ini dibuktikan dengan adanya seorang peserta yang mengungkapkan bahwa kerabatnya berasal dari program studi dan perguruan tinggi yang sama dengan tim PkM. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan semua peserta PkM dapat paling tidak mengembangkan dasar pengenalan akan kewirausahaan yang mereka ketahui selama program ini. Di masa mendatang, diharapkan program kolaborasi antara Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara dapat terlaksana kembali dengan baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM yang dilakukan di SD Kristoforus 2 Jakarta berjalan dengan sangat luar biasa sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak mitra maupun tim PkM. Acara yang dibuka langsung oleh Kepala Sekolah SD Kristoforus 2 Jakarta dan didampingi oleh Wali Kelas ini diikuti dengan antusias oleh puluhan peserta didik yang ada pada sekolah tersebut. Secara sosial, peserta didik mulai menambah wawasan dan motivasi untuk menjadi wirausahawan di masa depan sesuai dengan tujuan yang baik dan benar. Dari sisi budaya organisasi, sekolah sudah mulai peka untuk secara implementatif membantu meningkatkan kesadaran program kewirausahaan nasional mulai dari tingkat Sekolah Dasar. Untuk sisi layanan, sekolah sudah mulai menyediakan kesempatan untuk pihak dari pengelola pendidikan tinggi untuk memantau perkembangan dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan salah satu opsi untuk bidang ilmu lanjutan yang akan mereka tempuh pada tingkat lanjut. Tentu saja hal ini juga tidak hanya meningkatkan citra dari SD Kristoforus 2 Jakarta selaku mitra dari kegiatan PkM tetapi juga UNTAR sebagai pengusul tim PkM pada sekolah yang dimaksud. Dalam hal ini, tim PkM UNTAR berharap kegiatan sejenis dapat terulang kembali di masa depan dengan menggunakan topik – topik yang berbeda sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dari peserta didik yang ada.

Ucapan terima kasih (*Acknowledgement*)

Tim PkM secara khusus berterima kasih kepada LPPM UNTAR atas pendanaan untuk kegiatan ini. Tidak lupa kami berterima kasih kepada segenap jajaran pimpinan di Universitas Tarumanagara Jakarta dan juga SD Kristoforus 2 Jakarta yang telah secara langsung ataupun tidak langsung berkontribusi pada kegiatan ini. Akhirnya kami juga berterima kasih kepada Panitia SERINA 2022 di Universitas Tarumanagara yang memberikan kesempatan pada kami untuk merepresentasikan artikel ilmiah ini.

REFERENSI

- Miranda, M., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., Tahir, M. I. T., & Dinar, M. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Sekolah Dasar Berbasis Kewirausahaan. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 231-238.
- Afandi, M. (2021). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 51-63.
- Makuuni, J. (2021). Strategi sekolah dasar dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 9-16.
- Hidayat, M. R., Rusdiana, R., & Komarudin, P. (2021). Strategi Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(2), 125-138.
- Hasanah, N. Z., & Nurafni, N. (2021). Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar dalam Pengembangan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(01), 78-84.
- Pramesti, D., & Kusuma, A. I. (2020). Implementasi Nilai Kewirausahaan Jenjang Sekolah Dasar Pada Sekolah Mitra Stkip Muhammadiyah Bangka Belitung Di Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 17(1), 1-6.
- Pangesti, I. (2018). Kebijakan dan Penerapan Model Pendidikan Kewirausahaan untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(1), 72-81.
- Andrew, R., Hastuti, R. T., & Sherlyani, M. (2019). Pengembangan Inovasi Model Bisnis Dan Inovasi Pemasaran Pada Waru Indonesia Heritage. In *Conference on Management and Behavioral Studies* (pp. 11-21).
- Andrew, R., & Arifin, J. (2021). STUDI DESKRIPTIF TENTANG INOVASI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI. *PROSIDING SERINA*, 1(1), 355-360.
- Gozali, M. Y., Ruslim, T. S., & Andrew, R. (2012). IMPLICATION OF MOTIVATION AND LEADERSHIP TO FORM AN ENTREPRENEUR. *Karya Ilmiah Dosen*, 115-118.